

ANALISIS KINERJA PEGAWAI MELALUI FAKTOR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) PDKB-TM PADA PT. PLN (PERSERO) AREA CIREBON

Oleh: Zuki Kurniawan¹, Nasuha²

ABSTRAK

Perubahan lingkungan dan perkembangan teknologi yang semakin maju menjadi latar belakang PLN untuk terus meningkatkan kinerja pegawai. Dibutuhkan langkah kebijakan dengan memanfaatkan penerapan teknologi informasi, kebijakan otomatisasi, sarta pengelolaan data secara terpusat. Penerapan Sistem Informasi Manajemen PDKB diharapkan dapat memudahkan unit pelaksana untuk membuat *workorder* diteruskan kepada tim PDKB yang langsung diketahui oleh manajemen. Sehingga permintaan pemeliharaan jaringan tanpa padam diharapkan lebih cepat dan lebih banyak dilayani.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil kinerja pegawai PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon. Adapun salah satu yang menyebabkan kurangnya hasil kinerja pegawai diduga dipengaruhi oleh penerapan sistem informasi manajemen yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen, kinerja pegawai dan analisis sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analisis. Meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian sebanyak 80 orang dengan jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, uji validitas $> 0,514$; uji realibilitas $> 0,514$; uji koefisien korelasi $0,781$ termasuk dalam kategori kuat; uji koefisien determinasi $0,61$ atau 61% ; serta persamaan analisis regresi linier $Y=14,725 + 1,133X$. Kesimpulan bahwa penerapan Sistem Informasi manajemen memiliki hubungan positif yang kuat dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 61% .

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja

¹ Dosen Tetap Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon, email: kurniawan.zuki69@gmail.com

² Mahasiswa FEB Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon, email: nasuha45@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang terus maju dan kemajuan teknologi yang membawa perubahan sangat drastis, dimana saat ini masyarakat selalu kritis menanggapi setiap perubahan dalam segala bidang. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan milik negara yang menyediakan jasa penyaluran tenaga listrik dalam hal ini dituntut konsistensinya dalam menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan. Untuk menjawab fenomena tersebut PT PLN (Persero) membentuk suatu tim pemeliharaan khusus yang disebut tim PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan) dimana tim ini mampu melakukan pemeliharaan jaringan listrik tanpa memadamkan aliran listrik, sehingga pelanggan tidak merasakan padam listrik dan tetap melakukan aktivitas seperti biasa.

Demi meningkatkan citra PT PLN (Persero) dimata masyarakat. Tim PDKB-TM dituntut untuk terus meningkatkan kinerja pegawainya. Dibutuhkan suatu langkah kebijakan dengan memanfaatkan kemajuan dan penerepan teknologi informasi dan kebijakan otomatisasi secara terpusat. Berikut data kinerja pegawai PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon Semester II Tahun 2016 yaitu dari bulan Juli sampai dengan Desember 2016 yang penulis dapatkan dari Supervisor PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Tabel 1 Kinerja Pegawai PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon

No	Bulan	Target Kinerja Pegawai (Titik Pekerjaan)	Pencapaian Kinerja Pegawai (Titik Pekerjaan)	Persentase %	Indikator
1	Juli	52	41	78	Kurang
2	Agustus	52	46	88	Cukup
3	September	52	45	87	Cukup
4	Oktober	52	45	87	Cukup
5	November	52	41	78	Kurang
6	Desember	52	40	76	Kurang

Sumber: Supervisor PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon

Berdasarkan data di atas tim PDKB-TM harus memiliki Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu komunikasi antara PDKB-TM dengan Bidang lain lebih efektif. Sehingga dapat membantu tim PDKB-TM dalam meningkatkan kinerja pegawainya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen

Dalam suatu perusahaan, tidak akan terlepas dari berbagai macam masalah yang ada di dalam organisasi dan di dalam suatu perusahaan, perubahan sering sekali timbul, sehingga perubahan ini menimbulkan masalah. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi manajemen untuk mendukung manajemen dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Sistem informasi tidak hanya memproses data menjadi informasi tetapi juga

menyalurkan informasi untuk mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Joseph F.Kelly dalam buku Tata Sutabri (2005) yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen” mendefinisikan : “SIM” adalah perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis.

Suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi menurut tiga faktor yaitu teknis, oprasional dan ekonomis (Hanif, 2007). Untuk aplikasi dari penerapan ini disebut pengukuran kelayakan atas faktor tersebut.

Kinerja Pegawai

Dalam melaksanakan kerjanya, pegawai menghasilkan sesuatu yang disebut dengan kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja seseorang pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard, target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma etika.

Menurut A.A Anwar Prabu Mankunegara (2006) bahwa “Kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”. Menurut Mangkunegara (2006) unsur-unsur yang dinilai dari kinerja adalah kualitas kerja, kuantitas kerja, keandalan dan sikap. Kualitas kerja terdiri dari ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan. Kuantitas kerja terdiri dari *output* dan penyelesaian kerja dengan ekstra. Keandalan terdiri dari mengikuti instruktur, inisiatif, kehati-hatian, kerajinan. Sedangkan sikap terdiri dari sikap terhadap perusahaan, karyawan lain dan pekerjaan serta kerjasama.

III. METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang diteliti terdiri dari variable bebas (*Independent Variabele*), dan variable terikat (*Dependen Variabele*). Variable bebas sistem informasi manajemen (X), seadangkan variable terikatnya adalah kinerja pegawai (Y). Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data secara fisik untuk dianalisis dalam suatu study

penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif analisis.

Analisis adalah pengambilan kesimpulan serta memberikan pendapat dan saran-saran beserta pemecahannya apabila ada permasalahan yang timbul pada saat mengadakan penelitian tersebut. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang dikumpulkan dapat disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dan dibandingkan dengan teori yang menunjang. Dengan demikian, dapat memberikan gambaran yang cukup jelas serta dapat kesimpulan dari objek penelitian.

Jenis Data dan Pengolahan Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu informasi yang dikumpulkan penulis langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu Pegawai PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan :

1. Kuesioner
Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden yaitu Pegawai PT PLN (Persero) Area Cirebon dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.
2. Observasi
Observasi merupakan metode penelitian dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT PLN (Persero) Area Cirebon.
3. Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku – buku, literatur, jurnal – jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 136) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terkait (*dependent*). Variabel bebasnya (X) adalah sistem informasi manajemen (SIM)

sedangkan terikatnya (Y) adalah kinerja pegawai. Variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Uji Realibilitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Pelaksanaan Variabel X dan Y

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan. Setiap jawaban responden terhadap pertanyaan dalam akan diukur menggunakan skala pengukuran yang dikuantitatifkan dengan skor, dimana angka-angka tersebut menunjukkan suatu posisi berdasarkan atas tanggapan para responden terhadap masing-masing item atau indikator pertanyaan. Berdasarkan dari penyebaran kuisisioner penelitian terhadap variable X dan Y pada PT PLN (Persero) Area Cirebon didapatkan skor. Selanjutnya skor dianalisis dengan metode perhitungan statistik.

Uji Koefisien Korelasi

Korelasi Sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif.(Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis menghitung besarnya hubungan variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r sebesar 0,781 mengandung arti terdapat hubungan positif yang kuat sebesar 0,781 antara Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah untuk menghitung atau mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y. adapun rumusnya sebagai berikut : $Kd = r^2 \times 100\%$

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 61%, artinya pengaruh yang disebabkan oleh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai sebesar 0,61 atau 61% dan sisanya 39% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dihitung, seperti motivasi kerja, tingkat pendidikan, kompensasi, dan lainnya. Artinya Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Uji Analisis Regresi Linier

Menurut Sugiyono, 2014 Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau seberapa besar pengaruh satu variabel independen dengan satu variabel

dependen. Untuk mengetahui hasil perhitungan regresi dapat dilakukan dengan rumus perhitungan manual sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dari hasil perhitungan manual didapat nilai $a = 14,725$ dan $b = 1,133$. Maka dapat diketahui persamaan regresi dari penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah $Y = 14,725 + 1,133 X$. Artinya bila nilai X dinaikan satu data maka Y meningkat 1,133 pada konstanta 14,725.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan Tegangan Menengah (PDKB-TM) terdapat hubungan positif yang kuat terhadap kinerja pegawai PDKB-TM pada PT PLN (Persero) Area Cirebon.
2. Pelaksanaan kinerja pegawai PDKB-TM pada PT PLN (Persero) Area Cirebon dapat meningkat dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen yang baik.
3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki hubungan positif yang kuat dan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai, hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi yaitu sebesar 0,781 yang termasuk kategori kuat dan uji determinasi sebesar 61%. Dapat disimpulkan bahwa meningkatnya penerapan Sistem Informasi Manajemen yang baik, secara teknis akan meningkatkan Kinerja Pegawai PDKB-TM pada PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat maka saran yang bisa penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat sepertiga pegawai yang menjawab faktor teknis sistem informasi manajemen belum mampu menangani kebutuhan pegawai. Yang artinya demi lebih meningkatkan peranan sistem informasi manajemen, pihak manajemen perlu melakukan evaluasi kembali terhadap faktor teknisnya. Dengan cara menambah kecepatan pemrosesan data, menambah penyimpanan data dan diadakan *Knowledge sharing* antar pegawai agar dapat menanggapi semua permintaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Terdapat sepertiga pegawai yang menjawab faktor operasional sistem informasi manajemen belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Yang artinya demi lebih meningkatkan peranan sistem informasi manajemen, pihak manajemen juga perlu melakukan evaluasi kembali terhadap faktor operasionalnya. Dengan cara memberikan pelatihan khusus kepada pegawai agar dapat menghasilkan keluaran tepat waktu dan hasilnya langsung dapat dievaluasi oleh manajemen.
3. Terdapat sepertiga pegawai yang menjawab keandalan atau kemampuan kinerja pegawai belum dimiliki semua pegawai. Yang artinya masih ada pegawai yang belum mengikuti instruksi dan belum mempunyai inisiatif dalam melaksanakan

pekerjaannya. Demi lebih meningkatkan kinerja pegawai pihak manajemen juga perlu melakukan evaluasi. Dengan cara mengadakan *fun games* yang menguatkan kekompakan dan inisiatif pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fattah, Hanif, 2007, *Analisis & Perencanaan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, 2002, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Surabaya: Karya Abditama.
- Hasibuan, Malayu SP, 2001, *MSDM (edisi revisi)*, Jakarta: Grasindo.
- Irfan, Moch dan A. Rusdiana, 2014, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2002, *Evaluasi Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Rosda.
- _____, 2006, *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: PT Rafika Aditama.
- Mathis, Robert L, John H. Jackson, 2001, *MSDM jilid 1 dan 2* (terjemahan Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira), Jakarta: Salemba.
- Roesdi, Rosnelly, 2008, "Pengaruh Gaji, Tambahan dan Upah Tambahan Terhadap Motivasi Pekerja (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Bandar Lampung)", *Jurnal bisnis dan Manajemen Vol.5*
- Simanjutak, Payman J, 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi.
- Wikipedia, (2016, 17 Maret), Sistem Informasi Manajemen, Diperoleh 18 Februari 2017, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_manajemen#Lihat_pula.